

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna dan memiliki konsep menyeluruh, bukan hanya mengatur hubungan urusan manusia dengan Tuhan Semesta Alam, tetapi juga mengatur bagaimana urusan manusia dengan alamnya, termasuk masalah lingkungan yakni sampah. Allah SWT telah memperingatkan manusia untuk menjaga lingkungannya, sebagaimana Al-Qur'an menjelaskan dalam Surah Ar Rum Ayat 41 yang berarti "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". Nabi Muhammad SAW meminta umatnya untuk membersihkan lingkungannya, dengan bersabda : "Sesungguhnya Allah itu baik (dan) menyukai kebaikan, bersih (dan) menyukai kebersihan, mulia (dan) menyukai kemuliaan, bagus (dan) menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu" (HR. At Tarmidzi). Karena hal ini terdapat dalam aturan islam, perkara terhadap sampah ini akan dipertanggungjawabkan seorang muslim dengan bernilai pahala ketika diatur penempatannya dan berdosa ketika dibuang sembarangan. Sebagaimana Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa No. 47 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan agar menyadarkan masyarakat terkhususnya muslim di Indonesia untuk menjaga lingkungan sekitarnya dimanapun.

Permasalahan sampah akan terus terjadi bagi peradaban manusia karena setiap aktivitasnya manusia akan terus menghasilkan benda atau barang sisa yang tidak terpakai. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk akan mengakibatkan semakin beragamnya jenis sampah dan bertambahnya volume sampah di Indonesia. Sampah-sampah yang timbul dapat berupa berbagai jenis sampah dengan tingkat berbahaya yang berbeda dan tingkat kesulitan diurai oleh alam.

Permen PU No. 21/PRT/M/2006 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah mengisyaratkan setiap lingkungan Departemen, Lembaga Departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, maupun masyarakat dan dunia usaha harus memiliki pengelolaan sampah yang baik. Hal ini membuat kampus memiliki kewajiban dalam melakukan pengolahan sampah secara terpadu dan mandiri. Beberapa kampus di Indonesia telah memulai mengembangkan dan merealisasikan pengelolaan lingkungan di area kampus yang berorientasi pada 3 R (*Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*) dan membuat kampus-kampus saling berkompetisi untuk meraih predikat *green campus*. Beberapa hal yang memotivasi dalam melaksanakan mengatasi permasalahan sampah di kampus antara lain adalah sebagai syarat suatu pemerintahan, menjadi panutan bagi instansi lainnya, dan saat ini telah adanya apresiasi dari *UI Green Metric Ranking of World Universities* dalam penerapan *green campus*.

Universitas Bangka Belitung berdiri pada tanggal 12 April 2006 dan terus melakukan peningkatan dalam berbagai hal, mulai dari infrastruktur hingga kualitas akademik maupun aktivitas organisasi mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa dan pekerja di Kampus UBB akan membuat timbulan sampah bertambah. Tentunya pertambahan jumlah timbulan sampah ini akan memberikan dampak pada jumlah sampah dan apabila tidak ditangani secara tepat akan menimbulkan permasalahan yang cukup serius pada lingkungan.

Setiap gedung perkuliahan dan sarana pendukung di Universitas Bangka Belitung memiliki wadah-wadah sampah yang terdiri dari jenis untuk sampah organik dan anorganik. Namun ketika sampah telah terkumpul di dalam wadah, masih banyak sampah yang ditempatkan tidak sesuai dengan jenis wadahnya. Hal ini tentu memberikan dampak buruk bagi perilaku sivitas akademika UBB yang berupaya menjadikan diri untuk memiliki Mental, Moral dan Intelektual yang baik.

Saat ini, cara penanganan sampah di Kampus Terpadu UBB dengan mengumpulkan sampah ke suatu lahan terbuka secara langsung dan dalam jangka waktu tertentu dibuang ke TPA terdekat. Hal tersebut dapat mengganggu

keindahan (estetika) dan kenyamanan serta menimbulkan masalah lingkungan. Padahal jika dikelola dengan baik, sampah-sampah kampus UBB memiliki potensi sebagai produksi kompos yang dapat dimanfaatkan untuk lahan-lahan pertanian bagi dosen dan mahasiswa UBB. Selain itu pula, sampah-sampah yang ditempatkan dengan rapi dan baik dapat digunakan sebagai bahan penelitian maupun produk kewirausahaan bagi mahasiswa-mahasiswa UBB.

Sebagai kampus riset (*the research university*), pengelolaan sampah di UBB harus diterapkan dengan baik. Selain bermanfaat bagi lingkungan Kampus, tindakan terhadap sampah ini juga dapat memberikan contoh baik kepada masyarakat dan instansi lainnya dalam mengelola sampah. Sehingga terciptanya program pembangunan yang memperhatikan aspek-aspek lingkungan dan kesehatan sehingga suasana di dalamnya semakin bersih, hijau dan sehat.

Output yang muncul dalam pembangunan dengan memperhatikan aspek lingkungan, terutama adanya pengelolaan sampah di UBB adalah tumbuhnya kesadaran sivitas akademika akan arti pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, nyaman, indah, menerapkan ajaran mulia islam, dan sebagai pendekatan UBB menjadi *World Class University*. Berdasarkan fenomena dan tujuan-tujuan tersebut maka dapat diangkat bahan penelitian dengan judul “Perencanaan Pengelolaan Sampah Kampus Universitas Bangka Belitung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana komposisi sampah yang dihasilkan di Kampus Universitas Bangka Belitung ?
2. Bagaimana perencanaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kampus Universitas Bangka Belitung ?
3. Bagaimana perencanaan aspek teknis dan aspek non teknis pengelolaan sampah di Kampus Universitas Bangka Belitung ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengukuran timbulan sampah pada kawasan Kampus Universitas Bangka Belitung.
2. Proyeksi timbulan sampah pada 20 tahun kedepan untuk memperkirakan daya tampung TPST.
3. Perencanaan TPST meliputi kapasitas daya tampung, klasifikasi, spesifikasi alat, dan pemodelan TPST.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui komposisi sampah yang dihasilkan di Kampus Universitas Bangka Belitung.
2. Merencanakan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kampus Universitas Bangka Belitung.
3. Merencanakan aspek teknis dan non teknis pengelolaan sampah di Universitas Bangka Belitung.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini ditujukan untuk berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi peneliti
Peneliti dapat mengetahui kondisi persampahan baik dalam jumlah timbulan dan komposisi sampah serta memberikan solusi dari permasalahan pengelolaan sampah di Universitas Bangka Belitung.
2. Bagi pihak rektorat UBB
Hasil penelitian dapat dijadikan acuan ataupun masukan dalam perencanaan pembangunan kampus dan menjadikan UBB sebagai kampus yang turut serta menyelesaikan permasalahan global yang menjadi syarat *World Class University*.

3. Bagi sivitas akademika UBB

Menumbuhkan kesadaran lingkungan bagi mahasiswa, dosen, dan pegawai Universitas Bangka Belitung dalam mengelola, memanfaatkan, dan memperkecil produksi sampah yang ada.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian terkait pengelolaan sampah di kampus Universitas Bangka Belitung belum pernah dilakukan oleh mahasiswa, dosen, maupun peneliti lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan mencari judul Tugas Akhir yang terkait di perpustakaan kampus ataupun mencari jurnal-jurnal atau karya ilmiah secara *online*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan tugas akhir ini mengacu pada Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung pada tahun 2016. Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan Pengelolaan Sampah Kampus Universitas Bangka Belitung adalah sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang telah dipublikasi dan landasan teori yang berisi dan mengarah pada konsep yang direncanakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tahapan penelitian dan tahap perencanaan yang dilakukan dan pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan pada teori yang diuraikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi data yang diperoleh dan pengolahan data dengan memakai teori dan pendekatan yang tertulis pada Bab Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan dalam Tugas Akhir ini.

